SOEROPATI journal of community service

Vol. 4, No. 1, November 2021, pp. 54-63
ISSN: 2620-8113 (Print), ISSN: 2621-0762 (Online)
doi: https://doi.org/10.35891/js.v4i1.2935

Pelatihan Pembuatan Roll Cake Batik Pada PKK Kelurahan Mojo Kecamatan Gubeng Surabaya

Rina Asmaul, Susilowati, Diana Evawati, Yunus Karyanto, Agus Ridwan
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
E-mail: susilowati@unipasby.ac.id, diana@unipasby.ca.id

Received:	Revised:	Accepted:
25 Oktober 2021	06 November 2021	30 November 2021

Abstract:
Industrial growth in the food sector in Indonesia is quite good, especially in Surabaya. The training in cake making encourages the emergence of various kinds of cakes that are used as souvenirs for typical Surabaya cakes. The training on making batik roll cakes is expected to bring up creative ideas in cake making. The training method here uses lecture and demonstration methods, the target is PKK women where the implementation is in Urban village *Mojo district Gubeng Surabaya. The result of the training on making batik roll cakes is that PKK women are very enthusiastic in making batik roll cakes. The results of making roll cakes can be developed as a business, especially as a cake icon located in* Urban village *Mojo district Gubeng Surabaya, so that the family's economy can increase.*

Keywords: *roll cake batik, PKK*

This is an open access article under the CC BY-SA license.

Pendahuluan

Usaha kecil dan menengah (UKM) mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan ekonomi Nasional, oleh karena selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan (Jamaaluddin, 2021). Di Indonesia jumlah unit Usaha Kecil dan Menengah (UKM) sangat banyak di semua sektor ekonomi dan kontribusinya yang besar terhadap penciptaan lapangan pekerjaan dan sumber pendapatan, khususnya di daerah pedesaan dan bagi rumah tangga berpendapatan rendah. Terdapat tiga alasan yang mendasari negara berkembang belakangan ini memandang penting keberadaan UKM (Berry et al., 2001). Alasan pertama adalah karena kinerja UKM cenderung lebih baik dalam hal menghasilkan tenaga kerja yang produktif. Kedua, sebagai bagian dari dinamikanya, UKM sering mencapai peningkatan produktivitas melalui investasi dan perubahan teknologi. Ketiga adalah karena sering diyakini bahwa UKM memiliki keunggulan dalam hal fleksibilitas ketimbang usaha besar. Lapangan

Vol. 4, No. 1, November 2021, pp. 54-63
ISSN: 2620-8113 (Print), ISSN: 2621-0762 (Online)
doi: https://doi.org/10.35891/js.v4i1.2935

kerja di Indonesia 40% berada di sektor formal dan 60% di sektor non formal. Jika dilihat dari unsur sumbangan antar pelaku usaha, lapangan kerja sektor formal terdiri dari 0,55% disediakan oleh usaha besar, usaha menengah 11,01% dan usaha kecil menyumbang 18,44% dari seluruh lapangan kerja formal. Lapangan kerja non formal sebesar 70% disediakan oleh usaha kecil yang tergolong dalam usaha mikro dan gurem. Hal ini berarti usaha kecil dan menengah telah mengisi sekitart 85% dari lapangan kerja yang ada di Indonesia (Sumber: PDB dan kesempatan kerja BPS Tahun 2016).

Pertumbuhan industri di sektor makanan dan minuman di Indonesia terbilang cukup pesat (Andriani & Rudianto, 2019). Kontribusi industri makanan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) juga terbilang yang tertinggi dibandingkan sektor industri lainnya. Kontribusi industri makanan di tahun 2017 terhadap PDB Indonesia mencapai Rp 540 triliun. Sektor industri ini memberikan salah satu sumbangan terbesar terhadap PDB RI. Industri adalah bidang yang menggunakan ketrampilan, dan ketekunan kerja (bahasa Inggris: *industrious*) dan penggunaan alat-alat di bidang pengolahan hasil-hasil bumi, dan distribusinya sebagai dasarnya. Maka industri umumnya dikenal sebagai mata rantai selanjutnya dari usaha-usaha mencukupi kebutuhan (ekonomi) yang berhubungan dengan bumi, yaitu sesudah pertanian, perkebunan, dan pertambangan yang berhubungan erat dengan tanah. Kedudukan industri semakin jauh dari tanah, yang merupakan basis ekonomi, budaya, dan politik.

Menurut Keputusan Presiden RI no. 99 tahun 1998 pengertian Usaha Kecil (termasuk industri kecil) adalah: kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat. UKM di Indonesia sangat penting bagi ekonomi karena menyumbang 60% dari PDB dan menampung 97% tenaga kerja.

Secara mikro, konsep inovasi dari sisi fokus penelitian terdapat dua pendekatan yang berbeda. Pendekatan pertama adalah "*innovation as a process*", dimana inovasi didefinisikan dengan lebih menekankan pada proses inovasi dalam organisasi dan proses sosial yang menghasilkan inovasi sebagai kreativitas individu, budaya organisasi, kondisi lingkungan dan faktor-faktor sosial-ekonomi. Pendekatan kedua adalah "*innovation as an outcome*" dimana dikatakan bahwa inovasi adalah produk yang dibuat atau penciptaan produk yang memiliki nilai tambah. Dalam perspektif inovasi sebagai sebuah hasil an outcome, inovasi dibagi menjadi dua jenis, yaitu 1). Inovasi radikal yaituadanya teknologi

Vol. 4, No. 1, November 2021, pp. 54-63
ISSN: 2620-8113 (Print), ISSN: 2621-0762 (Online)
doi: https://doi.org/10.35891/js.v4i1.2935

yang mendorong inovasi dalam menciptakan suatu yang baru bagiperusahaan dan juga untuk pasar atau pelanggan, 2). Inovasi inkremental yaitu biasanya dikategorikan sebagai inovasi yang berorientasi pasar karena ide-ide yang didapatkan dalam penciptaan produk baru berasal dari pasar, sehingga sering disebut produk yang berorientasi pasar (Anshori, 2015).

Manajemen inovasi merupakan alat yang digunakan oleh manajer maupun organisasi atau perusahaan untuk mengembangkan produk dan inovasi organisasi atau dengan kata lain manajemen inovasi adalah pengelolaaan dan pengorganisasian sebuah proses. Melalui penelitian dan pengembangan, perusahaan melakukan respon terhadap kesempatan eksternal atau internal dan menggunakan upaya kreatif untuk memperkenalkan ide-ide baru, proses, atau produk (Dhewanto, 2015).

Inovasi produk merupakan hasil dari pengembangan produk baru oleh suatu perusahaan atau industri, baik yang sudah ada maupun belum. Dari produk lama yang telah mencapai titik jenuh di pasaran, diperlukan sebuah inovasi untuk mengganti produk lama tersebut. penggantian ini dapat berupa produk pengganti yang secara total baru atau dengan perkembangan produk lama yang lebin modern dan up to date, sehingga dapat terus meningkatkan keinginan konsumen dalam keputusan pembelianproduk tersebut.

Universitas PGRI Adi buana Surabaya memiliki Prodi Pendidikan Vokasional Keluarga dengan keahlian Tata Boga membagi sedikit ilmu dengan meningkatkan pengetahuan Ibu-ibu PKK, di RW 07 kel. Mojo Kec Gubeng dengan memberi pelatihan pembuatan roll cake batik. Roll cake batik merupakan salah satu roti gulung yang bermotif batik sehingga mampu mempunyai nilai tambah pada kue. Diharapkan hasil dari pelatihan ini dapat menjadikan lahan usaha baru guna menambah pendapatan keluarga membuka usaha dibidang makanan khususnya kue. Ide-ide baru dapat tercipta terutama dari kebutuhan konsumen yang tersampaikan kepada salah satu perusahaan yang dapat mengembangkannya menjadi suatu nilai tambah akan produk lama atau menjadi produk pengganti yang lebih diharapkan pelanggan (Dhewanto, 2015).

Metode

Tim pelaksana yang melaksanakan Pengabdian Masyarakat di RW 07 kel. Mojo Kec Gubeng diketuai oleh Rina Asmaul, S.Pd., M.Pd yang memiliki disiplin ilmu Pendidikan

Vol. 4, No. 1, November 2021, pp. 54-63
ISSN: 2620-8113 (Print), ISSN: 2621-0762 (Online)
doi: https://doi.org/10.35891/js.v4i1.2935

Vokasional Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Boga dan anggota tim berasal dari para dosen, serta mahasiswa UNIPA Surabaya seperti tertera pada Pelatihan pembuatan roll cake batik.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan PPM

Pelatihan pembuatan roll cake batik, kegiatan ini dilakukan karena merupakan salah satu komponen yang paling penting dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat dalam PPM ini menggunakan metode yang mudah dipahami yaitu;

1. Ceramah

Metode ceramah yang dikombinasikan dengan menggunakan laptop dan LCD proyektor digunakan untuk menyampaikan materi tentang: a) Roll cake batik secara ilmiah, b) pembuatan Roll cake batik c) pengemasan roll cake batik. Penggunaan metode ini dapat memberikan materi.

2. Demonstrasi

Metode demonstrasi digunakan untuk menunjukkan suatu proses Pelaksanaan kegiatan PPM yang dilakukan di Ibu-ibu PKK, di RW 07 kel. Mojo Kec Gubeng dan harapannya akan membawa dampak positif bagi masyarakat. Maka dari itu demi tercapainya hasil yang maksimal dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini ada beberapa tahapan atau metode kajian yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada, diantartanya mengadakan observasi, merupakan salah satu kegiatan yang paling pokok dalam PPM.

Vol. 4, No. 1, November 2021, pp. 54-63
ISSN: 2620-8113 (Print), ISSN: 2621-0762 (Online)
doi: https://doi.org/10.35891/js.v4i1.2935

Dimana kegiatan ini dilakukan sebelum penetapan tempat, sehingga tim pengabdian melakukan pemetaan permasalahan di RW 07 kel. Mojo Kec Gubeng, sehingga dengan adanya data pemetaan permasalahn tersebut bisa disimpulkan tema yang akan diambil dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat.

Langkah-Langkah Kegiatan PPM

Adapun langkah-langkah kegiatan PPM ini melalui tahapan sebagai berikut:

1) Persiapan, merupakan perencanaan program pengabdian yang meliputi: (a) koordinasi dengan pihak desa lokasi pengabdian, (b) penetapan waktu pelatihan, (c) penentuan sasaran dan tartget peserta pelatihan, dan (d) perencanaan materi pelatihan
2) Pelaksanaan, untuk meningkatkan pengetahuan ibu rumah tangga tentang pembuatan roll cake batik untuk meningkatkan keterampilan diberikan kegiatan pelatihan. Pelatihan dilakukan oleh tim dari prodi PVKK untuk penyamaan persepsi dengan peserta. Pelatihan dilakukan dengan penyediaan sarana dan prasarana kegiatan pengabdian dalam upaya peningkatan pengetahuan dan keterampilan ibu anggota PKK, meliputi penyampaian materi roll cake batik. Praktik membuat roll cake batik.

Tabel 1. Tim Pelaksana dan Pemateri Pelatihan

No	Materi	Pelaksana
1.	Sosialisasi mengenai roll cake batik	Rina Asmaul, S.Pd., M.P
2.	Sosialisasi Proses memilih dan membuat batik untuk motif	Dr. Susilowati, M.Pd
3	Praktikum Pengolahan roll cake batik	Dr. Diana Evawati, M.Kes Dr. Yunus Karyanto, M.Pd Agus Ridwan, S.Pd., M.Pd (Universitas PGRI Adi Buana Surabaya) Dosen dan Peneliti

(a). Pelaksanaan pelatihan pembuatan Roll Cake Batik di RW 07 kelurahan Mojo Kecamatan Gubeng Surabaya

(1). Pembukaan oleh ka Prodi PVKK dan dilanjutkan ke pengarahan untuk pengabdian masyarakat.

Vol. 4, No. 1, November 2021, pp. 54-63
ISSN: 2620-8113 (Print), ISSN: 2621-0762 (Online)
doi: https://doi.org/10.35891/js.v4i1.2935



Gambar 2. Pelatihan Roll Cake

(2). Bahan yang digunakan dalam pembuatan roll caket batik terdapat 2 kelompok bahan yaitu, 1) bahan batik, 2). bahan roll caket Batik Kukus Loyang 28x20

(3). Bahan batik

Margarin 100 gr, tepung terigu segitiga 100 gr, Putih telur 100 gr setarta dengan 3 putih telur, Gula halus 100 gr

(4). Roll cake Batik Kukus Loyang 28x20

Bahan A

Telur utuh 3 btr, kuning telur 5 btr, gula pasir 90 gr, SP 15gr, Baking powder 1 sdt, vanili 1 sdt

Bahan B

Terigu 45 gr, susu bubuk 1½sdm, maizena 1½sdm

(4). Bahan C

Margarin 90 gr

Resep roll caket batik (Bisri, 2015)

Cara membuat cake kukus

- Bahan C dicairkan
- Campur bahan B
- Telur, kuning telur, gula,sp di mixer sampai putih
- Masukkan bahan B dan terakhir bahan A.

Hal yang perlu diperhatikan dalam pembuatan Roll Cake Batik (Krisdianto, 2014)

Kertas yang digunakan adalah kertas roti yang halus.

Vol. 4, No. 1, November 2021, pp. 54-63
ISSN: 2620-8113 (Print), ISSN: 2621-0762 (Online)
doi: https://doi.org/10.35891/js.v4i1.2935

Buat batik kukus 5-10 menit.

Tuang adonan cake secara merata 20 menit

Setelah matang di balik. dioles selai, di gulung posisi hangat.



Gambar 3. Bahan Roll Cake Batik

Proses membuat adonan roll cake batik

Cara membuat Bahan batik

Margarine dicampur gula halus di mixer sampai tercampur, masukkan terigu aduk hingga rata, kemudian mixer putih telur dan campurkan ke bahan diatas. Kemudian masukan bahan C mix rata matikan mixer.aduk balik.ambil sedikit adonan beri warna kuning dan sedikit adonan lagi warna orange, sisanya beri pasta talas yang kuning dan orange dimasukan ke plastik segitiga gunting ujungnya kemudian dilanjutkan dengan membuat adonan roll cake. Langkah selanjutnya yaitu mencari motif batik untuk dijadikan referensi dalam membatik.



Gambar 4. Proses membuat Motif

Vol. 4, No. 1, November 2021, pp. 54-63
ISSN: 2620-8113 (Print), ISSN: 2621-0762 (Online)
doi: https://doi.org/10.35891/js.v4i1.2935

Hasil dan Diskusi

Hasil pembuatan roll cake batik dari 3 kelompok ibu PKK



Gambar 5. Hasil Praktek Membuat Roll Cake Batik

Kesimpulan

Dari hasil pelaksanaan pelatihan pembuatan roll cake batik, ibu-ibu PKK di RW 07 kel. Mojo Kec Gubeng Surabaya, didapatkan hasil bahwa, ibu-ibu PKK sangat antusias dalam membuat roll cake batik. Dari keterampilan ini, ibu-ibu dapat memanfaatkan sebagai ide bisnis kue roll cake batik sehingga ekonomi keluarga bisa meningkat. Hasil pembuatan roll caket bisa dikembangkan sebagai bisnis khususnya sebagai icon kue yang berada di RW 07 kel. Mojo Kec Gubeng Surabaya.

Pelatihan pembuatan roll cake batik melibatkan masyarakat sekitar terutama ibu-ibu untuk meningkatkan pengetahuan bahwa roll cake batik dapat diolah menjadi produk bisnis khususnya sebagai icon kue. Sebelum melakukan pelatihan pembuatan produk roll cake, tim pengabdian Prodi PVKK mengajari ibu-ibu mulai dari cara menggunakan timbangan digital, lalu memberikan sedikit pengetahuan mengenai jenis-jenis terigu dan penggunaannya serta macam-macam produk roll cake kekinian yang bisa di kembangkan berpotensi untuk berwirausaha. Pelatihan ini dilakukan 2 kali, pelatihan pertama tim pengabdian melakukan demonstrasi cara pembuatan roll cake batik kepada ibu-ibu dan pelatihan kedua ibu-ibu mempraktikkan cara pembuatan roll cake secara mandiri tanpa bantuan dari tim pengabdian. Pembuatan roll cake batik ini cukup.

Pada pembuatan roll cake batik, salah satu narasumber melakukan demonstrasi pembuatan aneka jenis roll stik batik. "Tema yang digunakan yaitu icon tema dan hantaran acara kegiatan masyarakat, karena dapat memberikan warna pada tema kegiatan masyarakat tanpa memberikan pewarna tambahan yang dapat membahayakan kesehatan. Pada sesi pelatihan kedua, ibu-ibu mempraktikkan secara mandiri dan tim

Vol. 4, No. 1, November 2021, pp. 54-63
ISSN: 2620-8113 (Print), ISSN: 2621-0762 (Online)
doi: https://doi.org/10.35891/js.v4i1.2935

pengabdian hanya mendampingi saja, roll cake batik yang sudah siap ini akan dikemas menggunakan kemasan standing pouch yang sudah diberi label kemasan. Kegiatan ini dapat dipahami oleh masyarakat sekitar karena metode pembuatannya sudah cukup mudah untuk dilakukan, sehingga tidak ada kendala pada saat proses pelatihan dilaksanakan.

Dengan dilaksanakan kegiatan pelatihan pembuatan roll cake batik, masyarakat di RW 07 kel. Mojo Kec Gubeng Surabaya dapat memanfaatkan sumber daya alam secara maksimal. Selain itu, produk olahan roll cake batik memiliki nilai jual yang lebih tinggi dibandingkan dengan roll cake cake biasa, Keuntungan usaha bersama PKK adalah meningkatkan kekompakan warga, meningkatkan persatuan ibu-ibu PKK, Ibu-ibu dapat menunjukkan eksistensi dirinya, menghemat keuangan keluarga, dapat dijadikan bekal untuk membuka usaha lainnya sehingga dapat membantu menaikkan taraf ekonomi masyarakat. Tahapan terakhir program ini adalah evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat. Evaluasi ini dilakukan dengan kuisioner. Secara umum, peserta menilai kegiatan ini berjalan dengan baik.

Kesimpulan

Dari hasil pelaksanaan pelatihan pembuatan roll cake batik, ibu-ibu PKK di RW 07 Kelurahan Mojo Kecamatan Gubeng Surabaya, didapatkan hasil bahwa, ibu-ibu PKK sangat antusias dalam membuat roll cake batik. Dari keterampilan ini, ibu-ibu dapat memanfaatkan sebagai ide bisnis kue roll cake batik sehingga ekonomi keluarga bisa meningkat. Hasil pembuatan roll caket bisa dikembangkan sebagai bisnis khususnya sebagai icon kue yang berada di RW 07 kel. Mojo Kec Gubeng Surabaya.

Daftar Referensi

Andriani, P. R., & Rudianto, D. (2019). Pengaruh Tingkat Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan pada Subsektor Makanan dan Minuman yang Tercatat di BEI (BEI) Periode 2010-2017. *Journal of Entrepreneurship, Management and Industry (JEMI)*, *2*(1), 48–60.

Anshori, M. Y. (2015). Pengaruh Orientasi Pasar, Intellectual Capital, dan Orientasi Pembelajaran Terhadap Inovasi Studi Kasus pada Industri Hotel di Jawa Timur. *International Research Journal Of Business Studies*, *3*(3).

Berry, A., Rodriguez, E., & Sandee, H. (2001). Small and medium enterprise dynamics in Indonesia. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, *37*(3), 363–384.

Bisri, Y. (2015). *Batik Roll Cake*. Kriya Pustaka.

Dhewanto. (2015). *Sistem Penunjang Keputusan Investasi Saham dengan Metode SAW di Bursa Efek Jakarta*. Esa Unggul University.

Jamaaluddin. (2021). Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Mempunyai Peran Yang Strategis Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. *USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM) MEMPUNYAI PERAN YANG STRATEGIS DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI NASIONAl*.

Krisdianto, L. D. (2014). *Japanese Roll Cake*. Dunia Kreasi.